

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka atau kajian literatur, yang juga dikenal sebagai kajian kepustakaan. Penelitian ini melibatkan analisis dan deskripsi literatur yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dikaji. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kemaslahatan (*Hifz Al-Mal*), yang bertujuan untuk mempertahankan dan melindungi harta atau kekayaan. Peneliti melakukan berbagai upaya untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik permasalahan yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif, di mana peneliti menganalisis dan menjelaskan literatur yang ada untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang diteliti.

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alami atau realistis. Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti berfokus pada studi yang dilakukan pada kondisi obyek penelitian yang alamiah, di mana peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang kaya dan kontekstual tentang subjek penelitian, serta memahami pengalaman dan perspektif individu dalam konteks alami mereka.

Dalam metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dapat bervariasi tergantung pada konteks penelitian dan tujuan yang ingin dicapai. Beberapa teknik yang umum digunakan dalam metode penelitian kualitatif adalah studi dokumentasi, analisis teks, dan pengamatan. Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti laporan, jurnal ilmiah, buku, catatan, atau dokumen resmi lainnya. Dokumen-dokumen ini dapat memberikan wawasan dan informasi yang penting terkait dengan topik penelitian. Analisis teks dilakukan dengan mempelajari teks-teks yang relevan dengan penelitian, seperti karya tulis Monzer Kahf, makalah, atau artikel yang membahas pandangannya tentang *Cryptocurrency*. Dalam analisis teks, peneliti akan mencari pola, tema, atau gagasan yang muncul dari teks tersebut, serta menginterpretasikan makna yang terkandung di dalamnya.

Setelah data terkumpul, analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara induktif. Ini berarti peneliti mencari pola, tema, dan makna yang muncul dari data yang dikumpulkan, tanpa memiliki hipotesis atau kerangka teoretis yang terlebih dahulu ditetapkan. Peneliti membaca, mengkodekan, dan mengorganisir data secara sistematis, mengidentifikasi pola-pola yang muncul dan menggali makna yang terkandung di dalamnya. Proses analisis ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan temuan atau penemuan baru yang dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian.

Hasil dari penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna dari data yang dikumpulkan, bukan pada generalisasi statistik. Metode ini bertujuan

untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, serta memberikan gambaran yang komprehensif tentang topik penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, metode penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menekankan makna dari data yang telah dikumpulkan. Peneliti berusaha untuk menginterpretasikan dan mengungkapkan makna dari informasi yang terdapat dalam literatur tersebut, dengan fokus pada pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian (Sugiyono, 2013).

## **B. Sumber Data**

Menurut Sugiyono, pengumpulan data dalam penelitian dapat melibatkan dua jenis sumber data, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer mengacu pada sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti. Contohnya, melalui wawancara langsung dengan responden, observasi langsung terhadap fenomena yang diteliti, atau pengisian kuesioner oleh responden.

Di sisi lain, sumber sekunder mengacu pada sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, tetapi melalui perantara seperti orang lain atau dokumen. Contohnya, peneliti dapat mengumpulkan data dari studi sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain, melibatkan data yang telah diterbitkan dalam buku, jurnal, laporan, atau sumber data elektronik lainnya. Dengan memanfaatkan kedua jenis sumber data ini, peneliti dapat mendapatkan

informasi yang komprehensif dan relevan untuk tujuan penelitian mereka (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian mengenai Pemikiran Monzer Kahf tentang *Cryptocurrency*, hanya terdapat satu sumber yang digunakan, yaitu sumber data sekunder yang dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber pertama dan sumber kedua. Sumber pertama merujuk pada data yang langsung dikemukakan oleh Monzer Kahf, misalnya melalui tulisan, pidato yang dilakukan olehnya. Sumber kedua merujuk pada karya-karya lain yang mengutip atau mengomentari pemikiran Monzer Kahf tentang *Cryptocurrency*, seperti buku, artikel, makalah, atau sumber-sumber elektronik lainnya yang mencantumkan pandangan dan pemikirannya.

#### 1) Sumber pertama

Sumber pertama dalam penelitian ini merujuk pada sumber-sumber yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari wahyu Allah SWT, Hadis, dan hasil karya ilmiah. Sumber-sumber pertama yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Al-Qur'an dan Hadist
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 1997 Tentang Perdagangan Berjangka Komodit
- c. Kahf, Monzer. "*Islamic economics: Notes on definition and methodology.*" *Review of Islamic Economics*, 2003, 23-48.

- d. Kahf, Monzer, dan M. K. Fahim. “*Short-term Financing of Commodity Production in Islamic Perspective.*” Dalam *A paper presented at the seventh meeting of the experts of Islamic banking*, Kuala Lumpur, 1992.
  - e. *Fatwa on Bitcoin* (by Monzer Kahf)
- 2) Sumber kedua

Sumber kedua dalam penelitian ini merujuk pada data yang telah diterbitkan oleh pihak lain, seperti jurnal ilmiah, buku, dokumen, dan sumber informasi lainnya. Sumber-sumber kedua yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Amri, Mohamed Cherif El, dan Mustafa Omar Mohammed. “*The Analysis of Cryptocurrency Based on Maqasid al-Shari’ah.*” *Halal Cryptocurrency Management*, 2019, 119–31.
- b. Hassan, Rusni, Nadiyah Syahira Nordin, dan Rizal Mohd Nor. “*Regulatory and Shari’ah framework of Cryptocurrency.*” *Halal Cryptocurrency*
- c. Sriwahyuni, Eka. “*Pemikiran Ekonomi Islam Monzer Kahf.*” *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (1 September 2017).

Dengan memanfaatkan sumber-sumber kedua ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang telah dipublikasikan oleh pihak lain. Penting untuk mengacu pada sumber-sumber yang terpercaya dan valid untuk memastikan keabsahan dan keakuratan data yang digunakan dalam penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan landasan teori dari pendapat para ahli yang diakui sebagai sumber informasi dan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Peneliti mengidentifikasi pemikiran Monzer Kahf, mempelajari undang-undang yang relevan dengan komoditas, menyelidiki karya ilmiah yang relevan, dan melakukan penelusuran di internet. Semua sumber data tersebut digunakan sebagai komponen yang terintegrasi dalam penelitian ini.

Dengan menerapkan metode studi kepustakaan, penelitian ini dapat menggali informasi dan pemikiran yang telah ada sebelumnya dan menggabungkannya ke dalam penulisan skripsi ini. Melalui proses pengumpulan data ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik yang sedang diteliti dan menggunakan sumber-sumber yang dapat dipercaya sebagai dasar teoritis.

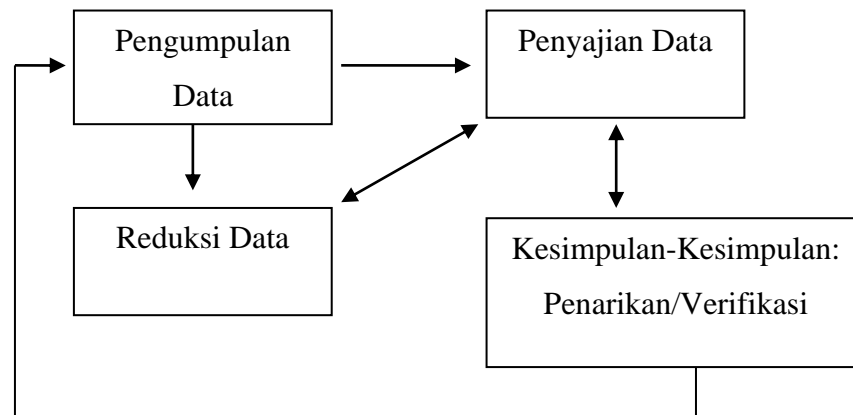
### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam analisis data, peneliti berupaya mengorganisasikan data secara sistematis dan menyeluruh guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian yang sedang dibahas. Proses analisis ini membantu peneliti dalam menggali makna dan menyusun pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini fokusnya lebih pada analisis literatur dan dokumen yang relevan dengan pandangan Monzer Kahf tentang *Cryptocurrency*. Oleh karena itu, dalam proses analisis data, peneliti akan menggali dan menginterpretasikan makna dari teks-teks yang relevan dengan

pendekatan kemaslahatan *Hifz Al-Mal* yang dikemukakan oleh Monzer Kahf. Dengan melakukan analisis data dengan cermat, peneliti dapat menyajikan informasi yang relevan dan bermanfaat kepada pembaca atau masyarakat umum. Analisis data juga membantu dalam memvalidasi temuan penelitian dan menjaga kualitas serta keakuratan hasil penelitian (Rijali, 2019, hlm. 85).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif secara tertulis atau lisan. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami pandangan Monzer Kahf tentang penggunaan *Cryptocurrency* sebagai mata uang dan komoditas berjangka dalam Islam.

Dalam proses penelitian, data yang terkumpul memerlukan analisis dan interpretasi yang mendalam untuk memahami signifikansi dan implikasi penelitian ini. Penting untuk melakukan analisis data yang tepat guna menghasilkan temuan yang dapat dipercaya dan relevan. Menurut pandangan Miles dan Huberman, proses analisis data dalam penelitian kualitatif dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Skema tersebut menggambarkan interaksi antara pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan bagian penting dalam proses analisis data. Reduksi data adalah langkah untuk menyederhanakan data dengan mengidentifikasi konsep, kategori, dan tema yang relevan. Analisis data dimulai dengan mengkaji semua data yang terkumpul dari berbagai sumber, kemudian dilanjutkan dengan reduksi data melalui abstraksi yang mempertahankan informasi yang penting. Data kemudian dikelompokkan dan dikategorikan dalam unit-unit tertentu. Tahap terakhir dari analisis data adalah memastikan keabsahan data sebelum memasuki tahap interpretasi, di mana hasil sementara diolah menjadi temuan yang substansial menggunakan metode tertentu.

Dalam penelitian pemikiran Monzer Kahf mengenai *Cryptocurrency*, analisis data kualitatif dapat melibatkan langkah-langkah berikut:

- 1) Pencatatan: Langkah ini melibatkan pembuatan catatan lapangan yang mendetail saat melakukan analisis terhadap pemikiran Monzer Kahf mengenai *Cryptocurrency*. Catatan-catatan tersebut dapat mencakup



kutipan langsung, konsep-konsep penting, dan ide-ide kunci yang terdapat dalam tulisan-tulisannya.

- 2) Pengumpulan: Langkah ini melibatkan pengumpulan data yang relevan dengan pemikiran Monzer Kahf mengenai *Cryptocurrency*. Data tersebut dapat berupa tulisan-tulisan, artikel, buku, atau materi lain yang dikemukakan oleh Monzer Kahf dalam konteks *Cryptocurrency*. Pengumpulan data ini dapat dilakukan melalui studi literatur dan studi dokumen.
- 3) Pemilahan dan pengelompokan: Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah memilah dan mengelompokkan data berdasarkan kategori-kategori yang memiliki makna dan relevansi dengan tujuan penelitian. Misalnya, data-data tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan konsep-konsep yang dibahas oleh Monzer Kahf, seperti kemaslahatan, *Hifz Al-Mal*, atau pandangan Islam terhadap *Cryptocurrency*.
- 4) Pengklasifikasian: Langkah ini melibatkan pengklasifikasian data ke dalam kategori-kategori yang sesuai. Peneliti dapat mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan-temuan umum yang muncul dari data-data yang telah terkumpul. Pengklasifikasian ini membantu dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang pemikiran Monzer Kahf mengenai *Cryptocurrency*.

Dalam analisis data kualitatif mengenai pemikiran Monzer Kahf mengenai *Cryptocurrency*, peneliti dapat menggunakan teknik-teknik seperti pembuatan matriks, analisis konsep, atau perbandingan antara tulisan-tulisan

Monzer Kahf dengan sumber-sumber lain yang relevan. Tujuan utama dari analisis data ini adalah untuk memahami pandangan Monzer Kahf secara menyeluruh, mengidentifikasi temuan-temuan yang signifikan, dan menyajikan hasil analisis secara terstruktur dan sistematis. Dengan melalui langkah-langkah tersebut, analisis data kualitatif dapat membantu peneliti dalam memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian dan menghasilkan temuan-temuan yang relevan. Dalam penelitian, verifikasi data merupakan proses yang berkelanjutan dan berulang sepanjang penelitian dilakukan. Tujuannya adalah untuk memastikan keakuratan dan kevalidan data yang telah dikumpulkan. Verifikasi data dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan, serta pengujian untuk memastikan bahwa data tersebut akurat dan dapat dipercaya. Setelah melalui tahap verifikasi data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan melalui interpretasi dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan.

Kesimpulan yang dihasilkan didasarkan pada temuan-temuan yang telah ditemukan dan dianalisis selama proses penelitian. Proses ini membantu peneliti untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan dapat diandalkan mengenai topik yang diteliti. Dengan demikian, verifikasi data dan penarikan kesimpulan adalah bagian yang penting dalam proses penelitian. Melalui analisis data dan interpretasi yang tepat, peneliti dapat menghasilkan temuan yang memiliki keandalan dan relevansi yang tinggi.